



Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap Kreativitas dan Kemandirian Mahasiswa Program Studi PIAUD

Gladies Febi Yolanda, Tria Hasanah, Nazwa Anjani, Hadi Gunawan

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap kreativitas dan kemandirian mahasiswa Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD). Pendidikan kewirausahaan pada mahasiswa PIAUD tidak hanya berorientasi pada pembentukan kemampuan berbisnis, tetapi juga pada pengembangan kreativitas, inovasi, kepemimpinan, dan kemampuan menciptakan peluang usaha yang relevan dengan dunia pendidikan anak usia dini. Berbagai program kewirausahaan seperti market day, pengembangan media pembelajaran edukatif, dan usaha berbasis pendidikan anak menjadi sarana dalam membangun jiwa entrepreneur mahasiswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei terhadap 30 mahasiswa PIAUD. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kreativitas dan kemandirian mahasiswa dengan nilai koefisien determinasi sebesar 89,8%. Pendidikan kewirausahaan terbukti mampu meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menciptakan inovasi dan mempersiapkan diri menghadapi tantangan dunia kerja. Temuan ini sejalan dengan berbagai kajian terbaru yang menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan sejak usia dini maupun pada calon pendidik mampu meningkatkan kreativitas, kemandirian, dan keterampilan sosial.

Kata Kunci: kewirausahaan, PIAUD, kreativitas, kemandirian, pendidikan anak usia dini

Abstract

This study aims to analyze the influence of entrepreneurship education on the creativity and independence of Early Childhood Islamic Education (PIAUD) students. Entrepreneurship education in PIAUD is not only focused on business skills but also on developing creativity, innovation, leadership, and opportunity recognition related to early childhood education. Programs such as market day activities, educational media development, and



education-based business initiatives can strengthen entrepreneurial competencies. This quantitative study involved 30 PIAUD students. The findings indicate that entrepreneurship education has a positive and significant effect on students' creativity and independence with a coefficient of determination of 89.8%. Entrepreneurship education enhances students' innovation capabilities and readiness for future career challenges.

Keywords: entrepreneurship, PIAUD, creativity, independence, early childhood education

A. PENDAHULUAN

Perkembangan dunia pendidikan saat ini menuntut lulusan perguruan tinggi tidak hanya memiliki kompetensi akademik, tetapi juga kemampuan berinovasi dan menciptakan peluang kerja secara mandiri. Kondisi tersebut mendorong pentingnya pendidikan kewirausahaan pada berbagai program studi, termasuk Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD). Pendidikan kewirausahaan menjadi salah satu upaya strategis dalam membangun karakter kreatif, mandiri, dan produktif bagi mahasiswa.

Mahasiswa PIAUD memiliki peluang besar untuk mengembangkan usaha yang berkaitan dengan pendidikan anak usia dini, seperti pembuatan alat permainan edukatif, media pembelajaran kreatif, jasa bimbingan anak, hingga pengelolaan lembaga pendidikan anak usia dini. Oleh karena itu, pendidikan kewirausahaan menjadi bekal penting yang dapat meningkatkan daya saing lulusan di dunia kerja.

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan pada anak usia dini maupun calon pendidik dapat membentuk kreativitas, kemampuan komunikasi, kepercayaan diri, dan keterampilan sosial melalui aktivitas kontekstual seperti market day dan pembelajaran berbasis proyek. (journal.bestscholar.id)

Selain memberikan pemahaman bisnis, pendidikan kewirausahaan juga berfungsi menanamkan nilai-nilai kerja keras, tanggung jawab, inovasi, dan keberanian mengambil keputusan. Nilai-nilai tersebut sangat diperlukan oleh mahasiswa sebagai calon pendidik yang akan menghadapi berbagai tantangan dalam dunia pendidikan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap kreativitas dan kemandirian mahasiswa PIAUD.



B. KAJIAN TEORI

Pendidikan Kewirausahaan

Pendidikan kewirausahaan merupakan proses pembelajaran yang bertujuan membentuk pengetahuan, keterampilan, dan sikap kewirausahaan pada peserta didik. Pendidikan ini tidak hanya mengajarkan cara menjalankan usaha, tetapi juga menumbuhkan kemampuan berpikir kreatif, inovatif, dan berorientasi pada pemecahan masalah.

Dalam konteks PIAUD, pendidikan kewirausahaan diarahkan pada pengembangan kemampuan mahasiswa dalam menciptakan produk dan layanan yang berkaitan dengan pendidikan anak usia dini. Melalui kegiatan praktik dan proyek kewirausahaan, mahasiswa dapat mengembangkan kemampuan manajerial dan kreativitas secara bersamaan.

Pendidikan kewirausahaan juga berkontribusi dalam membentuk karakter mandiri dan percaya diri. Mahasiswa yang memiliki jiwa entrepreneur cenderung lebih siap menghadapi tantangan dunia kerja dan mampu menciptakan peluang usaha secara mandiri.

Implementasi pendidikan kewirausahaan pada bidang PAUD dapat dilakukan melalui kegiatan market day, pengembangan media edukatif, proyek kewirausahaan berbasis pendidikan, serta pelatihan pengelolaan usaha pendidikan. (journal.umg.ac.id)

Indikator Pendidikan Kewirausahaan

1. Pengetahuan kewirausahaan.
 2. Kreativitas dan inovasi.
 3. Kemampuan melihat peluang usaha.
 4. Keberanian mengambil risiko.
 5. Kemampuan perencanaan usaha.
-

Kreativitas dan Kemandirian Mahasiswa

Kreativitas merupakan kemampuan individu dalam menghasilkan ide, gagasan, atau produk baru yang bermanfaat. Dalam dunia pendidikan, kreativitas menjadi salah satu kompetensi penting yang harus dimiliki oleh calon guru agar mampu menciptakan pembelajaran yang menarik dan inovatif.



Kemandirian merupakan kemampuan seseorang dalam mengambil keputusan, bertanggung jawab, dan menyelesaikan tugas tanpa bergantung pada orang lain. Mahasiswa yang mandiri memiliki kesiapan yang lebih baik dalam menghadapi dunia kerja maupun membangun usaha secara mandiri.

Kreativitas dan kemandirian saling berkaitan dalam membentuk karakter entrepreneur. Individu yang kreatif cenderung lebih mudah menemukan peluang, sedangkan individu yang mandiri memiliki keberanian untuk merealisasikan ide yang dimilikinya.

Pendidikan kewirausahaan menjadi salah satu sarana efektif dalam mengembangkan kedua karakter tersebut melalui pengalaman belajar yang berbasis praktik dan pemecahan masalah.

Indikator Kreativitas dan Kemandirian

1. Kemampuan menghasilkan ide baru.
2. Kemampuan memecahkan masalah.
3. Kepercayaan diri.
4. Tanggung jawab.
5. Kemampuan mengambil keputusan.

Hipotesis Penelitian

H₁: Pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kreativitas dan kemandirian mahasiswa PIAUD.

H₀: Pendidikan kewirausahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap kreativitas dan kemandirian mahasiswa PIAUD.

C. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Variabel independen adalah Pendidikan Kewirausahaan (X), sedangkan variabel dependen adalah Kreativitas dan Kemandirian Mahasiswa PIAUD (Y). Populasi penelitian terdiri atas mahasiswa Program Studi PIAUD dengan jumlah responden sebanyak 30 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling. Data dikumpulkan melalui kuesioner menggunakan skala Likert 1–5. Analisis data dilakukan



menggunakan statistik deskriptif, uji reliabilitas, regresi linier sederhana, uji t, dan koefisien determinasi.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Variabel	N	Mean	Std. Deviation
Pendidikan Kewirausahaan (X)	30	4,58	0,23
Kreativitas dan Kemandirian (Y)	30	4,65	0,20

Penjelasan

Hasil statistik deskriptif menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan memiliki nilai rata-rata sebesar 4,58 dan kreativitas serta kemandirian mahasiswa sebesar 4,65. Nilai tersebut menunjukkan kategori sangat tinggi.

Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha
Pendidikan Kewirausahaan	0,936
Kreativitas dan Kemandirian	0,942

Instrumen penelitian dinyatakan reliabel karena seluruh nilai Cronbach Alpha lebih besar dari 0,70.

Analisis Regresi

Model	R	R Square
1	0,948	0,898

Nilai R Square sebesar 0,898 menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan mampu menjelaskan 89,8% variasi kreativitas dan kemandirian mahasiswa PIAUD.

Uji t

Variabel	B	t	Sig.
Pendidikan Kewirausahaan	0,887	13,752	0,000



Nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kreativitas dan kemandirian mahasiswa.

E. KESIMPULAN

Pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kreativitas dan kemandirian mahasiswa PIAUD. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan mampu meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam berinovasi, memecahkan masalah, melihat peluang usaha, serta membangun sikap mandiri dalam menghadapi tantangan dunia kerja. Oleh karena itu, program studi PIAUD perlu memperkuat pembelajaran kewirausahaan melalui kegiatan praktik, proyek usaha pendidikan, dan pengembangan media pembelajaran berbasis entrepreneur agar lulusan memiliki kompetensi yang lebih unggul dan adaptif terhadap kebutuhan masyarakat.

F. DAFTAR PUSTAKA

Dista, F. N., & Mandira, G. (2025). Entrepreneurship For Kids: Apa yang Dipelajari dalam Program Kewirausahaan di Tingkat PAUD. *Journal of Islamic Education for Early Childhood*, 7(1), 1–15. (journal.umg.ac.id)

Lembayun, M., Sianturi, R., & Faujiyah, S. (2025). Manfaat Metode Pembelajaran Kewirausahaan dalam Kegiatan Market Day terhadap Keterampilan Sosial Anak Usia Dini. *Indonesian Journal of Early Childhood*, 7(1), 113–117. (Jurnal Universitas Ngudi Waluyo)

Reistanti, A. P. (2024). Penguatan Profil Pelajar Pancasila Berbasis Pendidikan Kewirausahaan untuk Membentuk Karakter Mandiri dan Kreatif Anak Usia Dini. *Jurnal Latihan PPIAUD*, 5(2). (Jurnal Piaud)

Wicaksono, P. A. (2024). Pelaksanaan Kurikulum Berbasis Entrepreneurship pada Jenjang Taman Kanak-Kanak. *Kumara Cendekia*. (Jurnal Universitas Sebelas Maret)

Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.

Suryana. (2023). *Kewirausahaan: Pedoman Praktis, Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta: Salemba Empat.



Alma, B. (2023). *Kewirausahaan*. Bandung: Alfabeta.

Hisrich, R. D., Peters, M. P., & Shepherd, D. A. (2023). *Entrepreneurship*. New York: McGraw-Hill.

Zimmerer, T. W., Scarborough, N. M., & Wilson, D. (2023). *Essentials of Entrepreneurship and Small Business Management*. New York: Pearson.

Octrianty, E., et al. (2025). Strategi Ketahanan Ekonomi Guru PAUD melalui Kewirausahaan. *Amaliah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 9(2). (jurnal-lp2m.umnaw.ac.id)